

Harmoni Tilawah Menggema di Masjid Tangah Jua, MTQ Nasional XLI Berjalan Tertib

Linda Sari - BUKITTINGGI.WARTAWAN.ORG

Dec 14, 2025 - 11:18



vivo V20 · Linda Yusuf

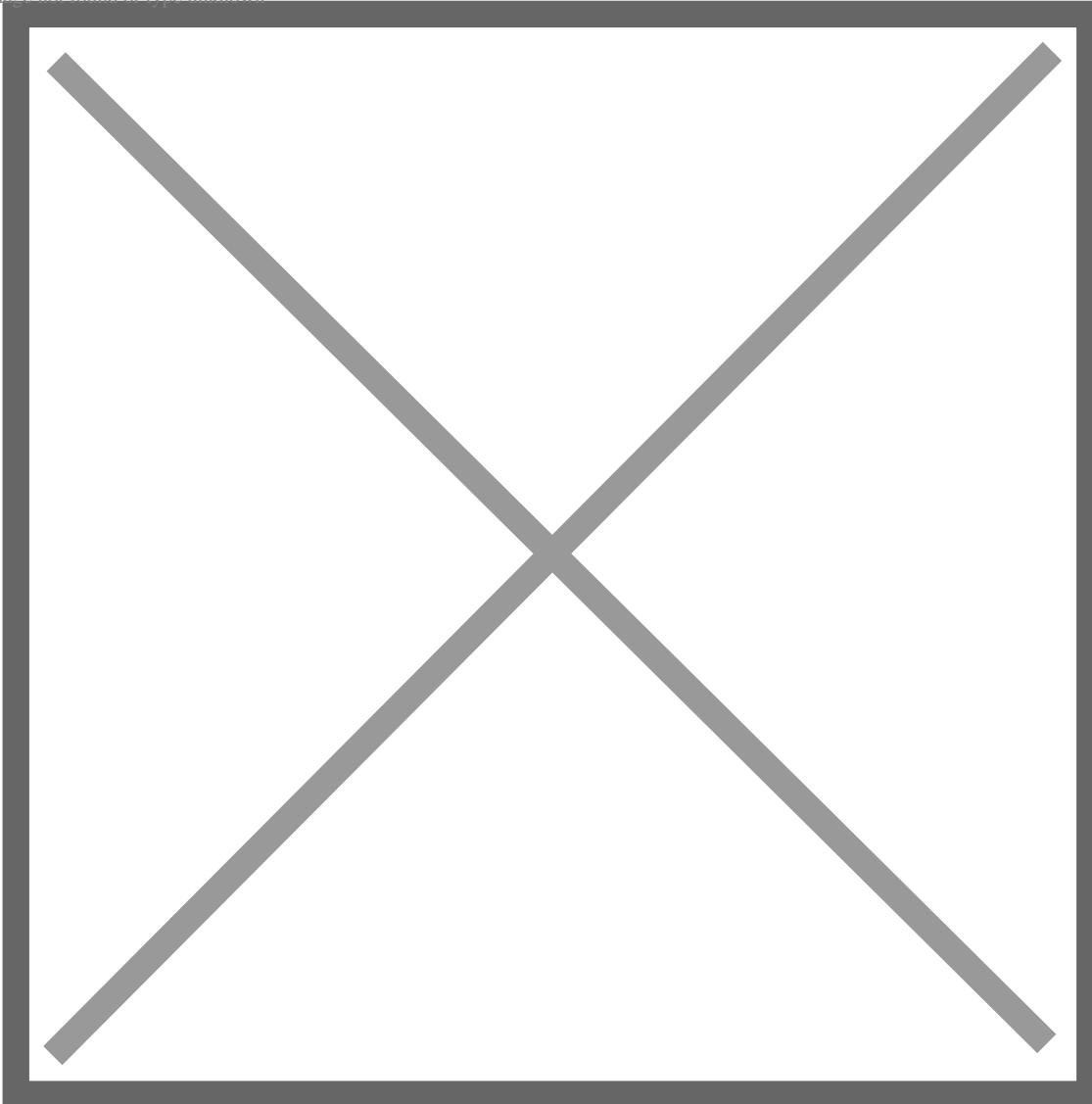
Salah satu peserta remaja puteri

Bukittinggi – Pelaksanaan Musabaqah Tilawatil Qur'an (MTQ) Nasional ke-XLI Tingkat Provinsi Sumatera Barat terus berlangsung di Kota Bukittinggi. Salah satu lokasi cabang lomba digelar di Masjid Tangah Jua, Bukittinggi Minggu (14/12/2025), dengan suasana tertib dan penuh kehkusukan.

Pada hari pertama pelaksanaan di lokasi tersebut, tercatat sebanyak 18 peserta

tampil, terdiri dari 10 peserta kategori remaja dan 8 peserta kategori dewasa, baik putra maupun putri dan cabang yang diperlombakan yakni Qiraat Murratal Remaja dan Dewasa.

Image not found or type unknown



Ketua LPTQ Sumatera Barat, Ikhwan Matondang, menegaskan bahwa hingga saat ini pelaksanaan MTQ berjalan sesuai dengan ketentuan yang berlaku. Ia menyebutkan, apabila ditemukan kendala teknis di lapangan, khususnya terkait bacaan, hal tersebut dapat langsung diselesaikan melalui mekanisme yang telah disepakati.

“Terkait bacaan, jika ada persoalan di lapangan dapat diselesaikan di tempat. Hal itu sudah menjadi kesepakatan dalam rapat koordinasi, sepanjang masih bisa ditangani oleh panitia, dewan hakim, dan pengawas. Alhamdulillah sejauh ini berjalan dengan baik,” ujar Ikhwan.



Sementara itu, Panitera Masjid Tanah Jua, Fatmawati, menjelaskan rincian jumlah peserta yang tampil sepanjang hari. Pada sesi pagi, kategori remaja diikuti 10 peserta yang terdiri dari 5 putra dan 5 putri. Sedangkan pada sesi siang, kategori dewasa diikuti 8 peserta, yakni 5 putri dan 3 putra.

Salah seorang peserta asal Kabupaten Tanah Datar, Nabila Fikri (21), mengaku bersyukur dapat menyelesaikan penampilannya dengan lancar meski kondisi fisiknya kurang prima.

“Alhamdulillah lancar, hanya suara sedikit serak karena flu,” ungkapnya.

Pelaksanaan MTQ Nasional XLI di Bukittinggi diharapkan dapat terus berjalan sukses dan lancar hingga seluruh rangkaian kegiatan selesai, sekaligus menjadi ajang syiar Al-Qur'an dan mempererat ukhuwah antar kafilah se-Sumatera Barat.(Lindafang)